MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN BENTUK DAN WARNA MENGGUNAKAN MEDIA GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK B-1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH V DESA NGLABAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG–PAUD

Oleh :

NISFINA WAHYUNI
NIM : 13.1.01.11.0383P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

NISFINA WAHYUNI

NIM : 13.1.01.11.0383P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN BENTUK DAN WARNA MENGGUNAKAN MEDIA GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK B-1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH V DESA NGLABAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Rosa Imani Khan, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0705068602	NIDN. 0720058503

Skripsi Oleh:

NISFINA WAHYUNI
NIM : 13.1.01.11.0383P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN BENTUK DAN WARNA MENGGUNAKAN MEDIA GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK B-1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH V DESA NGLABAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di Depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP UNP KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN . 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGENALAN BENTUK DAN WARNA MENGGUNAKAN MEDIA GEOMETRI PADA ANAK KELOMPOK B-1 TK MUSLIMAT NU KHADIJAH V DESA NGLABAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014-2015

NISFINA WAHYUNI

13.1.01.11.03883P
FKIP - PG PAUD
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Anik Lestariningrum
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anak usia dini disebut usia emas atau *golden age*, masa-masa tersebut merupakan masa kritis dimana seseorang anak membutuhkan rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Tingkat pencapaian perkembangan anak menggambarkan tentang pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai anak berlangsung secara berurutan dan berkesinambungan. Setiap anak diharapkan perkembangan secara optimal, maka diperlukan pendidikan yang memberikan rangsangan dan layanan terhadap aspek perkembangan motorik, kognitif, bahasa, emosional, serta pemahaman agama dan moralnya.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan, "apakah penggunaan media geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam pengenalan bentuk dan warna pada anak kelompok B-1 Tk Muslimat Khadijah V Desa Nglaban Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk?".

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian kelompok B-1 dengan jumlah 15 anak, penelitian ini menggunakan tiga siklus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua media yaitu : Observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media geometri dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan bentuk dan warna, dan sangat menarik untuk memotivasi anak untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini adalah melalui penerapan media geometri dalam pembelajaran dapat menigatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk dan warna pada kelompok B-1 TK Muslimat Nu Khadijah V Desa Nglaban Kecamatan Loceret Kab. Nganjuk. Hal ini terbukti dari hasil analisis data pada siklus 1 sebesar 50% meningkat, siklus II sebesar 71% dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada siklus III sebesar 80%. Sehingga hipotesis tidakan dalam penelitian diterima.

Kata kunci : kemampuan kognitif, bentuk dan warna, media geometri

I. LATAR BELAKANG

Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang disebut sebagai anak usia pra sekolah/TK, pada usia tersebut anak mengalami masa peka yaitu masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diperlukan oleh lingkungan. Pada masa ini anak mulai sentitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya, sehingga akan menjadi masa yang cukup penting dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, selain itu konsep diri, seni, moral dan niali-nilai agama perlu diperhatikan. Oleh sebab itu agar pertumbuhan dan perkembangan potensi anak berlangsung secara optimal, maka dibutuhkan kondisi stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan.

Tingkat pencapaian perkembangan anak menggambarkan tentang pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai anak berlangsung secara berurutan dan berkesinambungan, setiap anak diharapkan tingkat perkembangan secara optimal agar seluruh aspek perkembangan anak berkembang secara integratif dan optimal maka diperlukan pendidikan yang dapat memberikan rangsangan dan layanan terhadap aspek perkembangan motorik, kognitif, bahasa emosional serta pemahaman agama dan moralnya.

Berdasarkan PP Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggarakan Pendidikan, program pembelajaran TK/RA atau bentuk lain sederajat dilaksanakan dalam konteks bermain yang didapat dikelompokkan menjadi : 1) Bermain dalam rangka pembelajaran agama dan akhlak mulia 2) Bermain dalam rangka pembelajaran orientasi, pengetahuan dan tekhnologi 3) Bermain dalam rangka pembelajaran estetik 4) Bermain dalam rangka pembelajaran sosial kepribadian 5) Bermain dalam rangka pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Untuk mengembangkan potensi anak beragam selaras dengan tumbuh kembangnya anak dengan menperhatikan budaya daerah dan karakter bangsa melalui pembelajaran aktif, efisien dan meyenangkan dalam kurikulum TK/RA tahun 2004 (Kemendinas : 2010 : 9)

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, anak TK berada pada taraf perkembangan kognitif fase praoperasional. Tahap praoperasional ini di tandai oleh pembentukan konsep - konsep stabil dan munculnya kemampuan nalar. Egosentrisme mulai

menguat kemudian melemah serta sifatnya imajinatif.

Dalam proses belajar, media merupakan salah satu komponen yang sangat menunjang untuk memudahkan anak belajar. Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran adalah pemilihan pengunaan media yang tepat, untuk itu pengunaan media dalam proses pembelajaran yang tepat, untuk itu maka penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pembelajaran dengan hasil yang optimal. Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2009:15) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan anak,dapat memotivasi anak untuk belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Berdasakan peneliti merupakan suatu kenyataan yang sering ditemui pada taman kanak kanak khususnya pada anak kelompok B-1 TK Muslimat NU Khadijah V Nglaban kecamatan loceret, Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut terlihat dari hasil penilaian perkembangan anak yang menunjukkan bahwa dari 15 anak hanya 3 yang mendapatkan ✯ 4, 5 anak mendapatkan bintang ✯ 3, 7 anak mendapatkan bintang ✯2, dan 5 anak yang mendapatkan bintang ✯1.

Pembelajaran yang diberikan menunjukan hasil kurang maksimal dalam mengembangkan potensi anak didik, sehingga menimbulkan per-masalahan dimana kemampuan mengenal bentuk dan warna kelompok B-1 TK Muslimat NU Khadijah V Ds. Nglaban Kec Loceret Kab Nganjuk, belum berkembang atau masih kurang, Hal ini merupakan masalah yang harus dipecahkan. Oleh karena itu,untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas

''Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Pengenalan Bentuk dan Warna dengan Menggunakan Media Geometri Pada Anak Kelompok B-1 TK Muslimat NU Khadijah V Ds. Nglaban Kec Loceret Kab Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015''

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU Khadijah V Desa Nglaban, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran

2014 – 2015 sebagai subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan adalah kelompok B, dengan jumlah 15 anak terdiri 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Peneliti memilih kelompok B-1 dikarenakan peneliti mengajar di kelas tersebut. Dan dengan pertimbangan masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk dan warna menggunakan media goemetri.

B. Prosedur Penelitian

Desain peneliti ini adalah menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan adalah penelitian yang bukan menyangkut hal-hal statis, melainkan bentuk dinamis, yang menginginkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik dari suatu praktek pendidikan yang dilakukan guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran (Arikunto, 2010).

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Targart mengambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi yang disajikan dalam bagan berikut ini (Arikunto, 2010).

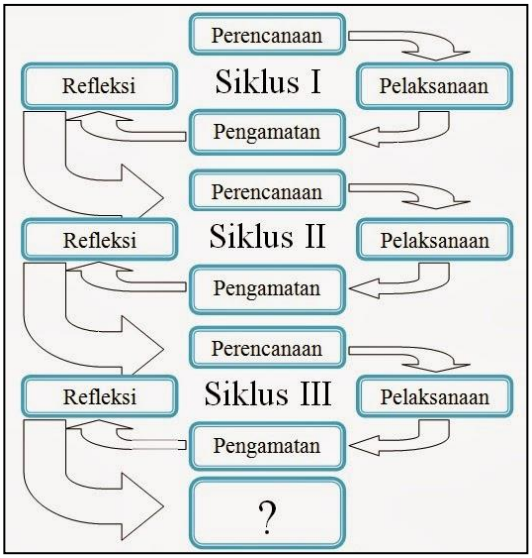

Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Targart
(dalam Arikunto, 2010).

C. Instrumen Pengumpulan Data

Agar data yang dikumpukan sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam mengumpulkan data perlu adanya prosedur dan langkah-langkahnya. Dengan prosedur tersebut maka teknik yang telah ditentukan akan berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam menerapkan teknik penelitian di lapangan.

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah merumuskan teknik pengumpulan data sesuai masalah-masalah yang diteliti. Dalam kaitan penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan data metode observasi dan metode dokumentasi. Untuk memperjelas metode-metode tersebut perlulah kiranya peneliti membahas metode tersebut seperti di bawah ini :

1. Observasi

Menurut Arikunto (2010:199) di dalam pengertian Psikologis, observasi atau yang disebut pula pengamatan meliputi. Kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat

dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan pengecap

Observasi (pengamatan) dapat diartikan sebagi pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, dengan menggunakan lembar obsevasi yang merupakan panduan dalam melakukan penilaian terhadap indikator : dari aspek yang diamati. Lembar observasi (pengamatan) adalah berbentuk daftar dangan daftar ceklist pada kategori penilaian. Kategori penilaian ini merupakan petunjuk mengenai gambaran situasi objek yang diamati, langkah-langkah menggunakan observasi yaitu, pengamatan kemudian melihat daftar/lembar oservasi, aspek apa yang muncul dalam pengamatan tersebut kemudian dimasukkan ke tanda checklist pada lembar observasi.

Alasan peneliti menggunakan observasi (pengamatan) karena banyak gejala yang diselidiki dengan observasi datanya lebih akurat dan sulit di bantah. Keunggulan dari observasi yaitu banyak objek yang hanya bisa diambil datanya hanya dengan observasi.

Tabel 3.2

a. Format Penilaian Observasi Anak dalam Kegiatan Mengenal bentuk dan warna menggunakan media geometri

No	Item Observasi	☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Anak mendengarkan guru menjelaskan bentuk dan warna dengan media geometri				
2.	Anak dan guru membuat kesepakatan tentang penggunaan media				
3.	Anak mengajukan per-tanyaan ketika guru mem-berikan kesepakatan untuk bertanya				
4.	Anak senang dengan pelajaran mengenai bentuk & warna dengan meng-gunakan media geometri				
5.	Anak menjawab pertanyaan dari guru				
6.	Mengenal konsep bentuk dan warna anak meningkat dengan media gambar geometri				

Keterangan :

1) ☆: anak belum mampu mengenal bentuk dan warna
2) ☆☆: anak mampu mengenal bentuk dan warna dengan bantuan guru
3) ☆☆☆ : anak mampu mengenal bentuk dan warna tanpa bantuan guru
4) ☆☆☆☆: anak mampu, paham, dan tanpa bantuan guru dalam mengenal bentuk dan warna dengan hasil memuaskan.

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan teknis dokumentasi adalah yang berupa catatan buku transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda dan lain sebagainya

Khusus untuk penelitian data yang perlu didokumentasikan adalah nama siswa, nama dguru, sarana atau alat peraga TK, data

analisa hasil kegiatan TK Muslimat NU Khadijah V dan hal-hal lain pendukung penelitian ini.

Teknik dokumentasi dalam hal ini untuk mecari data tentang pengembangan kemampuan ketrampilan. Dalam penelitian ini yang paling diperlukan adalah nilai kegiatan siswa.

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa dalam menggunakan tehnik dokumentasi ini instrumennya dokumentasi atau berupa ceklist. Apabila terhadap atau muncul variabel yang dicari maka tinggal membubuhkan tanda ceklist pada tempat yang sesuai.

Adapun langkah-langkah peneliti dikumpukan adalah :

1) Menentukan data yang akan dikumpulkan
2) menentukan sumber data
3) Mendatangi sumber data
4) Mencatat data yang diperlukan
5) Mentabulasi data
6) Mengklarifikasi data

Alasan peeliti memilih metode dokumentasi yaitu :

1) Bila dibandingkan dengan metode lain, metode dokumentasi tidak begitu sulit dan apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap tidak berubah.
2) Dengan metode domumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

D. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisa data yang ada, peneliti menggunakan analisa data penelitian deskriptif dengan menggunakan model analisa statistik, untuk mencari presentase anak yang mendapat bintang tertentu (x) dengan seluruh jumlah siswa dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \quad x\,100\%$$

Dimana :

P : Angka presentase

F :Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Jumlah individu / anak didik

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan (setelah tindakan siklus III terjadinya ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting dan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk dan warna dengan menggunakan media geometri pada anak kelompok B-1 TK Muslimat NU Khadijah V Desa Nglaban, Kecamatan

Loceret, Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan dan 4) Repleksi.

Peneliti dihadiri oleh semua anak kelompok B – 1 yang berjumlah 15 anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. **Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti melaksanakan penelitian di TK Muslimat NU Khadijah V Desa Nglaban, yang kemudian ditemukan bahwa anak masih belum mampu dalam pemahaman tentang pengenalan bentuk dan warna, hal ini disebabkan strategi guru kurang memotivasi dalam melakukan kegiatan

2. **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan peneliti, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 7 januari 2015. Pada pertemuan ini anak yang 15 anak, serta 1 teman sejawat sebagai observer.

Tabel 3.6

Hasil Penilaian Anak Dalam Kegiatan Pengenalan Bentuk dan Warna pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian					Kriteria Ketuntasan Minimal :★★★
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alif		√		√		
2.	Alfa	√					√
3.	Alifa			√		√	
4.	Ajeng	√					√
5.	Amelia				√	√	
6.	Abi		√				√
7.	Fira			√		√	
8.	Kayla	√					√
9.	Irfan		√				√
10.	Mufid						√
11.	Noval						√
12.	Nisa						√
13.	Na'im					√	
14.	Putra						√
15.	Rizki						√
	Jumlah	7	4	3	1	4	11
	Prosentasi	33,3 %	40 %	20 %	66,6 %	26,6 %	73%

Berdasarkan hasil peneliaian pada tabel 3.6 diatas diperoleh nilai dari 15 anak, 7 anak 33,3% mendapat nilai bintang (*), 4 anak 40% mendapat nilai bintang (**), 3 anak 20% mendapat nilai bintang (***), 1 anak 6,6% mendapat bintang (****).

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temua-temuan bahwa anak kurang tertarik dengan pembelajaran yang ada sehingga belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan guru.

3. **Pelaksanaan Tindakan pada Siklus II**

siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 januari 2015, pada pertemuan ini dihadiri 15 anak serta 1 teman sejawat sebagai observer.

Tabel 3.9

Hasil Penilaian Anak Dalam Kegiatan Pengenalan bentuk dan Warna pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal :☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Alif				√	√	
2.	Alfa			√		√	
3.	Alifa				√	√	
4.	Ajeng			√		√	
No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal :☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
5.	Ameliya				√	√	
6.	Abi			√		√	
7.	Fira				√	√	
8.	Kayla		√				√
9.	Irfan			√		√	
10.	Mufid		√				√
11.	Noval			√		√	
12.	Nisa		√				√
13.	Naim			√		√	
14.	Putra		√				√
15.	Rizky	√					√
Jumlah		1	4	6	4	10	5
Prosentase		6,6 %	26,6 %	40 %	26,6 %	66,6%	33,3%

Berdasarkan penilaian pada tabel 3.9 diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal ini dapat diliht dari 15 anak didik, 1 anak 6,6% mendapat bintang (*) satu, 4 anak 26,6 % medapat bintang (**) dua, 6 Anak 40% mendapat bintang (****) empat.

Adapun hasil refleksi pada siklus II, berdsarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dicontohkan guru.

4. Pelaksanaan Tindakan pada Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada taggal 20 jNUri 2015 dihadiri 15 anak dan 1 observer sebagai teman sejawat.

Tabel 3.12

Hasil Penilaian Anak Dalam Kegiatan Pengenalan Bentuk dan Warna pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal :☆☆☆	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
	Alif				√	√	
2.	Alfa			√		√	

3.	Alifa				√	√	
4.	Ajeng			√		√	
5.	Ameliya				√	√	
6.	Abi				√	√	
7.	Fira				√	√	
8.	Kayla		√				√
9.	Irfan			√		√	
10.	Mufid			√		√	
11.	Noval			√		√	
12.	Nisa			√		√	
13.	Naim				√	√	
14.	Putra		√				√
15.	Rizky		√				√
Jumlah			3	6	6	12	3
Prosentase			20 %	40 %	40 %	80 %	20 %

Berdasarkan tabel 3.12 pada siklus III diketahui perolehan nilai anak meningkat dengan baik dari 15 anak, tidak ada yang mendapat bintang (*) satu, 3 anak 20% mendapat bintan (**) dua, 6 anak 40% mendapat bintang (***) tiga dan 6 anak 40% mendapat bintang (****) empat, sehingga pelaksanaan siklus 3 dikatakan berhasil.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus III terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa ada bantuan dari guru.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakanakan, kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan warna menggunakan media geometri mulai pra tindakan siklus I, II dan siklus III hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan dibawah ini.

Table 3.15

Rekapitulasi hasil Penilaian Anak dalam Kegiatan Pengenalan bentuk dan warna

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang I	60%	33,3%	6,65%	0%
2	Bintang II	20%	40%	26,6%	20%
3	Bintang III	20%	20%	40%	40%
4	Bintang IV	0%	6,6%	26,6%	40%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel 3.15 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada pra tindakan sebesar 20% dari 15 anak kemudian setelah diadakannya pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak meningkat 26,6%, pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat 66,6%, dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 80%.

Melalui hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan guru menerapkan media geometri dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal bentuk dan warna kelompok B – 1 TK Muslimat Khadijah V Desa Nglaban Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk, bahwa hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan mengenal bentuk dan warna dengan menggunakan media geometri pada anak didik, dengan kriteria setelah dilakukan siklus III ketuntasan mencapai 80%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media geometri dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk dan warna pada anak kelompok B – 1 TK Muslimat Khadijah V Desa Nglaban Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk sehingga hipotesis penelitian diterima.

Tabel 3.16

Hasil rekapitulasi mengenal bentuk dan warna menggunakan media geometri

Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
25%	50%	71%	80%

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui terdapat peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk dan warna mulai dari pra tindakan sampai siklus III dapat disimpulkn bahwa dengan menggunakan media geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk dan warna pada kelompok B-1 TK Muslimat NU Khadijah V desa Nglaban Kecamatan loceret kabupaten Nganjuk, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

a) Kendala

Dalam penelitian ini selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala, yaitu kurang ada perencanaan waktu pebelajaran yang efisien, membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses pelaksanaan kegiatan, dimana pada saat penelitian ini dilakukan tidak memungkinkan untuk berlangsung memakai bentuk geometri, tetapi dengan menggunakan bentuk dgeometri yang disiapkan guru. Sehingga anak tidak merasakan langsung bentuk geometri buatan mereka sendiri. Namun dengan menggunakan bentuk geometri banyak membantu dalam mengembangkan kemampuan

kognitif anak sehingga pada pelaksanaan siklus III hasil yang disapai sudah optimal. Hal ini dikarenakan penggunaan media geometri dapat disukai oleh anak-anak.

b) Keterbatasan

Sedangkan keterbatasn yang peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana terbatasnya sarana dan prasarana atau alat sumber belajar yang menunjang tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal.

baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian,* . Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, 2007. *Media Pembelajaran,* Jakarta : Grafindo.

Depdiknas, 2000. *Permainan Bermain Taman Kanak-Kanak,* Jakarta : Depdiknas.

Depdiknas, 2003. *Undang-Undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Depdiknas.

Elyawati, Cucu, 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Anak,* Jakarta : Diknas.

Hildayani, Rini, 2007. *Psikologi Perkembangan Anak,* Jakarta : Universita terbuka.

Oemar, Hamalik, 1986. *Media Pendidikan* : Alumni.

Kemendiknas, 2010. *Kumpulan Pedoman pembelajranan Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Kemendiknas.

Pratisti Wiwien, Dinar, 2007. *Psikologi Anak Usia Dini,* Surakarta : PT Macanan Jaya Gemerlalang.

Purwadarminto, 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Ridho Rahwamati, 2013, skripsi, Meningkatkan kognitif dalam pengenalan bentuk dan warna dengan permainan puzzel bervariasi. Pemalang.

Sadiman, 2008. *Media Pendidikan*, Bandung : Tarsito.

Salinan Undang-undang No 20, 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas. Jakarta.

Salinan Peraturan Pemerintah No. 17, 2010, Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Kemendiknas. Jakarta.

Suardiman, Siti Partini, 2006. *Perkembangan Peserta Didik, Perkembangan Peserta Didik,* Yogyakarta : FIP Uny.

Sujiono, Yuliani Nuraini Dkk, 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta : Universita terbuka.